

**JOB PERFORMANCE GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
NEGERI SE-KOTA PADANG**

¹Lutfi Alvina, ²Anisah Anisah, ³Merika Setiawati, ⁴Widiawati Widiawati

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

¹lutfialvina2020@gmail.com, ²anisah@fip.unp.ac.id,

³m3rika@fip.unp.ac.id, ⁴widiawati@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the importance of teachers' job performance in supporting the success of the learning process at Vocational High Schools (SMK). Good teacher performance is one of the key factors in achieving educational goals; therefore, it is necessary to understand the profile of teachers' job performance based on the quality of their work, the quantity of their work, and their timeliness in carrying out their professional duties. This study aims to describe teachers' job performance at public SMKs throughout the city of Padang based on these three indicators. This study employs a quantitative approach using a descriptive research design. The study population consists of 987 teachers from 14 public SMKs throughout the city of Padang. The research sample of 207 respondents was determined using a multistage random sampling technique that combined cluster sampling and proportional random sampling. Data collection was conducted using a questionnaire with a Likert scale that had undergone validity and reliability testing, making it suitable for use as a research instrument. The data were analyzed using descriptive statistical techniques through the calculation of mean values. The research results show that the overall job performance of teachers at public vocational high schools (SMK Negeri) throughout the city of Padang falls into the "high" category, with an average score of 4.48. Specifically, the work quality indicator received an average score of 4.52 (high), work quantity scored 4.47 (high), and timeliness scored 4.45 (high). Based on these results, it can be concluded that public vocational high school teachers throughout the city of Padang have demonstrated good performance in carrying out their professional duties, ranging from planning, implementation, and assessment of learning outcomes to follow-up on learning. Nevertheless, the aspects of instructional implementation and follow-up on remedial programs still need to be improved so that teachers' job performance can be optimized in supporting the improvement of educational quality.

Keywords: Job Performance, Teachers, Work Quality, Work Quantity, Punctuality.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya *job performance* guru dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kinerja guru yang baik menjadi salah satu faktor utama dalam mencapai tujuan pendidikan, sehingga perlu diketahui gambaran *job performance* guru berdasarkan kualitas kerja, kuantitas kerja, dan ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *job performance* guru di SMK Negeri se-Kota Padang berdasarkan ketiga indikator tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 987 guru yang berasal dari 14 SMK Negeri se-Kota Padang. Sampel penelitian sebanyak 207 responden ditentukan menggunakan teknik *multistage random sampling* yang menggabungkan cluster sampling dan proportional random sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif melalui perhitungan nilai rata-rata (mean). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *job performance* guru SMK Negeri se-Kota Padang secara keseluruhan berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 4,48. Secara rinci, indikator kualitas kerja memperoleh skor rata-rata 4,52 (tinggi), kuantitas kerja sebesar 4,47 (tinggi), dan ketepatan waktu sebesar 4,45 (tinggi). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa guru SMK Negeri se-Kota Padang telah menunjukkan kinerja yang baik dalam melaksanakan tugas profesionalnya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian hasil pembelajaran, hingga tindak lanjut pembelajaran. Meskipun demikian, aspek pelaksanaan pembelajaran dan tindak lanjut program remedial masih perlu ditingkatkan agar *job performance* guru dapat lebih optimal dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Kata Kunci: *Job Performance*, Guru, Kualitas kerja, Kuantitas kerja, Ketepatan waktu

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003). Dalam pencapaian tujuan tersebut, institusi seperti Sekolah Menengah Kejuruan

(SMK) Negeri memegang fungsi sebagai wadah penghasil sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, inovatif, kreatif, dan produktif untuk terjun ke berbagai bidang pekerjaan. Agar tujuan pendidikan dan visi SMK ini terwujud, dibutuhkan peran sentral dari seorang guru yang bertanggung jawab mengarahkan serta membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan (Ningrum, 2021).

Job performance pada dasarnya adalah kemampuan pendidik dalam melaksanakan tugas utamanya, yang menghasilkan capaian dan hasil memuaskan demi terwujudnya visi, misi, dan sasaran organisasi (Fahmi, 2015). *Job performance* ini tidak hanya sebatas pemenuhan kewajiban administratif, melainkan mencakup seperangkat penguasaan proses pembelajaran, kemampuan penyesuaian diri, kualitas *Job performance*, serta kualitas kepribadian secara utuh sebagaimana ditegaskan oleh Mangkunegara (2017). *Job performance* guru menjadi optimal, bilamana diintegrasikan dengan komponen per sekolahan, apakah

itu kepala sekolah, guru, karyawan maupun anak didik. Tanpa memperbaiki *job performance* guru, semua upaya untuk membenahi pendidikan dapat kandas. Karena tinggi rendahnya *job performance* guru tersebut dapat dijadikan tolak ukur berhasilnya sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya menurut (Siemze Joen, 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Negeri 8 Padang, menunjukkan realita bahwa kualitas kerja dan perilaku guru dalam pembelajaran masih belum optimal. Masih terdapat guru yang belum sepenuhnya menguasai bahan ajar, serta lemahnya manajemen waktu dalam pelaksanaan tugas. Hal ini terlihat dari masih adanya guru yang kurang tepat waktu, baik saat memulai maupun mengakhiri proses pembelajaran di kelas, sehingga alokasi waktu untuk penyampaian materi menjadi kurang efektif dan efisien.

Berdasarkan fenomena permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada *job performance* guru di SMK Negeri se-Kota Padang. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk

mengetahui dan mendeskripsikan secara komprehensif tingkat *job performance* para guru di jenjang tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Negeri se-Kota Padang yang berjumlah 987 orang yang tersebar di 14 sekolah. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Multistage Random Sampling*, yang menggabungkan metode *cluster sampling* berdasarkan karakteristik jurusan dan *proportional random sampling* berdasarkan pangkat golongan. Berdasarkan Teknik penarikan sampel tersebut, kegiatan pengumpulan data (turun lapangan) difokuskan pada 7 sekolah terpilih. Dari ke tujuh sekolah, diperoleh jumlah sampel sebanyak 207 guru sesuai dengan perhitungan rumus slovin.

Instrument pengumpulan data berupa kuesioner berskala Likert dengan 5 alternatif pilihan jawaban yaitu : Sangat Setuju (SS) 5, Setuju (S) 4, Kurang Setuju (KS) 3, Tidak Setuju (TS) 2, Sangat Tidak Setuju

(STS) 1. Instrumen tersebut telah melalui tahapan uji validitas dan uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha 0,932 yang berarti sangat tinggi (Arikunto, 2010). Analisis data menggunakan statistik deskriptif berupa rata-rata skor (mean) (Sudaryono, 2021).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Job Performance* Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) se-Kota Padang, dari pengolahan data kuesioner yang disebarkan kepada 207 responden diperoleh gambaran bahwa secara umum *Job Performance* guru berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata keseluruhan sebesar 4,48. Temuan ini menunjukkan bahwa guru-guru SMK se-Kota Padang telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam aspek kualitas kerja, kuantitas kerja, maupun ketepatan waktu.

1.1 Job Performance Guru Kualitas Kerja

Deskripsi hasil pengelolaan data terkait *Job Performance* Guru kualitas kerja di SMK Negeri se-Kota Padang

memperoleh skor rata-rata sebesar 4,52 yang berada pada kategori Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum guru telah mampu melaksanakan pekerjaannya dengan baik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan tindak lanjut. Dapat dilihat pada tabel 1. *Job Performance* Guru Kualitas Kerja.

**Tabel 1. *Job Performance* Guru
Kualitas Kerja**

No.	Aspek yang teliti	Rata - Rata	Kategori
A. Perencanaan			
	Rata-Rata	4,56	Tinggi
B. Pelaksanaan			
	Rata-Rata	4,36	Tinggi
C. Penilaian			
	Rata-Rata	4,54	Tinggi
D. Tindak Lanjut			
	Rata-Rata	4,60	Sangat Tinggi
Rata-Rata		4,52	Tinggi

Keseluruhan

Jika dilihat dari masing-masing sub indikator, kualitas kerja terbagi menjadi empat bagian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, penilaian, tindak lanjut. Dari sub-indikator, tindak lanjut memperoleh skor rata-rata tertinggi yaitu 4,60 dengan kategori sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa guru telah memberikan perhatian terhadap perkembangan

belajar peserta didik, seperti memberikan umpan balik terhadap hasil belajar dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya melaksanakan pembelajaran, tetapi juga berusaha membantu peserta didik agar mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Selanjutnya, pada sub-indikator perencanaan diperoleh skor rata-rata sebesar 4,56 dengan kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa guru telah mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti modul ajar dan bahan ajar, sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Persiapan yang baik menjadi salah satu faktor yang mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar di kelas

Kemudian sub -indikator penilaian memperoleh skor rata-rata sebesar 4,54 dengan kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan penilaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik dalam Menyusun soal maupun memberikan penilaian secara objektif kepada peserta didik.

Sementara, sub-indikator pelaksanaan memperoleh skor rata-

rata sebesar 4,36 dengan kategori tinggi, namun merupakan nilai terendah dibandingkan sub-indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa sudut pandang dalam pelaksanaan pembelajaran yang perlu ditingkatkan, seperti meningkatkan antusiasme peserta didik selama pembelajaran, mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi peserta didik, serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan kondusif. Demikian, nilai ini tetap menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan dengan baik.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kualitas kerja guru di SMK Negeri se-Kota Padang sudah berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah menjalankan tugas profesionalnya dengan baik sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai pendidik.

1.2 Job Performance Guru Kuantitas Kerja

Deskripsi hasil pengelolaan data terkait *Job Performance* Guru kuantitas kerja di SMK Negeri se-Kota Padang memperoleh skor rata-rata sebesar 4,47 yang berada pada kategori Tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru telah

mampu menyelesaikan berbagai tugas yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dapat dilihat pada tabel 2. *Job Performance* Guru Kuantitas Kerja.

Tabel 2. *Job Performance* Guru Kuantitas Kerja.

No.	Aspek yang teliti	Rata - Rata	Kategori
Keseluruhan			
A.	Perencanaan		
	Rata-Rata	4,55	Tinggi
B.	Pelaksanaan		
	Rata-Rata	4,35	Tinggi
C.	Penilaian		
	Rata-Rata	4,50	Tinggi
D.	Tindak Lanjut		
	Rata-Rata	4,46	Tinggi
	Rata-Rata	4,47	Tinggi

Jika dilihat dari masing-masing sub indikator, kuantitas kerja terbagi menjadi empat bagian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, penilaian, tindak lanjut. Dari sub-indikator perencanaan memperoleh skor rata-rata tertinggi yaitu 4,55 dengan kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa guru telah menyelesaikan perangkat pembelajaran sesuai dengan kebutuhan setiap semester atau tahun ajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki

kesiapan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Sub-indikator penilaian juga memperoleh skor rata-rata sebesar 4,50 dengan kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan penilaian secara berkelanjutan dan Menyusun instrument penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa guru yang belum memberikan penugasan pada setiap akhir pertemuan sehingga skor pada aspek ini menjadi yang paling rendah dibandingkan pertanyaan lainnya.

Selanjutnya, sub-indikator tindak lanjut memperoleh skor rata-rata sebesar 4,46 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memberikan program remedial kepada peserta didik yang belum mencapai KKM serta menindaklanjuti hasil evaluasi yang diberikan oleh pihak sekolah.

Pada sub-indikator pelaksanaan diperoleh skor rata-rata sebesar 4,35 dengan kategori tinggi, namun merupakan nilai terendah dibandingkan sub-indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah Memenuhi jam mengajar sesuai ketentuan, menyelesaikan materi pembelajaran, serta memberikan

berbagai sumber belajar kepada peserta didik. Demikian, pelaksanaan pembelajaran telah berjalan sesuai dengan target yang telah direncanakan.

Dapat disimpulkan dari keseluruhannya bahwa kuantitas kerja guru di SMK Negeri se-Kota Padang sudah berada pada kategori tinggi. Artinya, Sebagian besar guru mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh sekolah.

1.3 Job Performance Guru Ketepatan Waktu

Deskripsi hasil pengelolaan data terkait *Job Performance* Guru ketepatan waktu di SMK Negeri se-Kota Padang memperoleh skor rata-rata sebesar 4,45 yang berada pada kategori Tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dapat dilihat pada tabel 3. *Job Performance* Guru Kualitas Kerja.

Tabel 3. *Job Performance* Guru Ketepatan Waktu.

No.	Aspek yang teliti	Rata - Rata	Kategori
A. Perencanaan			
	Rata-Rata	4,49	Tinggi
B. Pelaksanaan			
	Rata-Rata	4,41	Tinggi
C. Penilaian			
	Rata-Rata	4,52	Tinggi
D. Tindak Lanjut			
	Rata-Rata	4,37	Tinggi
	Rata-Rata	4,4	Tinggi

Keseluruhan

Jika dilihat dari masing-masing sub indikator, kualitas kerja terbagi menjadi empat bagian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, penilaian, tindak lanjut. Dari sub-indikator penilaian memperoleh skor rata-rata tertinggi yaitu 4,53 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan evaluasi sesuai jadwal dan memasukkan hasil penilaian peserta didik tepat waktu. Ketepatan waktu dalam penilaian sangat penting supaya peserta didik dapat segera mengetahui hasil belajarnya dan guru dapat menentukan tindak lanjut.

Sub-indikator perencanaan memperoleh skor rata-rata sebesar 4,50 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah

mengumpulkan perangkat pembelajaran serta menyelesaikan bahan ajar sebelum pembelajaran dimulai sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Sub-indikator pelaksanaan diperoleh skor rata-rata sebesar 4,41 dengan kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal dan alokasi waktu yang telah ditentukan oleh sekolah.

Kemudian sub-indikator tindak lanjut memperoleh skor rata-rata sebesar 4,37 dengan kategori tinggi dan merupakan skor terendah dibandingkan sub-indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat guru yang belum sepenuhnya melaksanakan program remedial maupun memberikan penanganan terhadap kesulitan belajar peserta didik sesegera mungkin setelah hasil evaluasi diperoleh. Demikian, hasil tersebut tetap menunjukkan bahwa secara umum guru telah melaksanakan tindak lanjut dengan baik.

Dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu guru di SMK Negeri se-Kota Padang sudah berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memiliki kedisiplinan

dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

1.4 Rekapitulasi Skor Rata-Rata *Job Performance* Guru (SMK) Negeri Se-Kota Padang.

Secara keseluruhan, rekapitulasi skor rata-rata *job performance* guru SMK Negeri se-Kota Padang mendapatkan skor rata-rata keseluruhan 4,48 yang tergolong dalam kategori Tinggi. Dapat dilihat pada Tabel 4. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Indikator

Tabel 4. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Indikator

No.	Indikator	Rata-Rata	Kategori
1.	Kualitas Kerja	4,52	Tinggi
2.	Kuantitas Kerja	4,47	Tinggi
3.	Ketepatan Waktu	4,45	Tinggi
Rata-Rata		4,48	Tinggi

Dilihat berdasarkan indikator penelitian, kualitas kerja memperoleh skor rata-rata tertinggi yaitu 4,52, kemudian diikuti oleh kuantitas kerja sebesar 4,47 dan ketepatan waktu sebesar 4,45. Ketiga indikator tersebut sama-sama berada pada kategori tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa *job performance*

guru di SMK Negeri se-Kota Padang sudah terlaksana dengan baik.

Tabel 5. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Sub-Indikator

No.	Sub-Indikator	Rata-Rata	Kategori
1.	Perencanaan	4,54	Tinggi
2.	Pelaksanaan	4,38	Tinggi
3.	Penilaian	4,52	Tinggi
4.	Tindak Lanjut	4,48	Tinggi
Rata-Rata Keseluruhan		4,48	Tinggi

Kemudian dapat dilihat pada tabel 5. Rekapitulasi Skor Rata-Rata sub-indikator dari aspek perencanaan memperoleh skor rata-rata sebesar 4,54, pelaksanaan sebesar 4,38, penilaian sebesar 4,52, dan tindak lanjut sebesar 4,48. Walaupun seluruh sub-indikator berada pada kategori tinggi, dari sudut pandang pelaksanaan memiliki skor rata-rata paling rendah dibandingkan sub-indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran masih perlu terus ditingkatkan, terutama dalam menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *job performance* guru pada

indikator kualitas kerja tergolong tinggi. Hal ini membuktikan bahwa para guru telah memiliki kapabilitas yang baik dalam menyusun modul ajar yang relevan dengan kebutuhan industri, serta melaksanakan penilaian secara objektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian efendi & Winarsih (2022) yang menegaskan bahwa kualitas kerja pendidik vokasi sangat dipengaruhi oleh pemahaman terhadap kurikulum keahlian yang berdampak langsung pada kompetensi lulusan.

Pada indikator kuantitas kerja, perolehan skor yang tinggi menggambarkan bahwa mayoritas guru mampu Memenuhi beban kewajiban jam mengajar mingguan dan menyelesaikan penyusunan perangkat administrasi tepat pada waktunya. Sebagaimana dikemukakan oleh Fahmi (2015), kuantitas kerja yang tercapai sesuai target organisasi (dalam hal ini sekolah) merupakan indikator utama dari efisiensi kinerja individu. Kendati demikian, sekolah perlu memastikan pemerataan variasi penugasan harian agar output kuantitas sejalan dengan mutu pembelajaran.

Menurut Wibowo (2014), kuantitas kerja merupakan

kemampuan individu dalam menyelesaikan sejumlah pekerjaan sesuai target yang telah ditentukan organisasi dalam periode tertentu

Dari segi ketepatan waktu, para pendidik menunjukkan tingkat kedisiplinan yang memadai dalam memulai pembelajaran dan menginput hasil e-Rapor sesuai kalender akademik pendidikan. Menurut Mangkunegara (2017), ketepatan waktu sangat krusial dalam manajemen sumber daya manusia karena meminimalisasi pemborosan waktu produktif. Namun, evaluasi mendalam diperlukan pada aspek penanganan program remedial yang kerap tertunda, mengingat ketepatan tindak lanjut sangat menentukan perbaikan capaian belajar peserta didik secara berkesinambungan (Ningrum, 2021).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *job performance* guru SMK Negeri se-Kota Padang secara keseluruhan berada pada kategori tinggi dengan nilai perolehan skor rata-rata mencapai 4,48 dengan kategori tinggi. Dapat dilihat dari indikator kualitas kerja meraih skor rata-rata

4,52 dengan kategori tinggi, indikator kuantitas kerja dengan skor rata-rata 4,47 dengan kategori tinggi, dan indikator ketepatan waktu diperoleh dengan skor 4,45 dengan kategori tinggi.

Meskipun sebagian besar guru telah menunaikan perannya secara profesional, pembaharuan strategi pengelolaan kelas dan kecepatan tanggap dalam menindaklanjuti ketidaktuntasan akademik siswa (remedial) masih menuntut intervensi pelatihan dan pengawasan manajerial dari pihak kepala sekolah maupun dinas terkait secara berkelanjutan.

Abad 21. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(2), 45-56.

Siemze Joen, S. M. (2022). *Kinerja Guru, Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru*. Sulawesi Tengah: Magama

Sudaryono, D. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja (Edisi Ke-4)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Efendi, M. N., & Winarsih, T. (2022). Analisis Peningkatan Kinerja Guru Pada Sekolah SMK Antartika Surabaya. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(1), 12-25.
- Fahmi, I. (2025). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ningrum, E. I. K. (2021). Indikator Kinerja Guru dalam Pembelajaran